



PENATAAN PENDIDIKAN KEPERAWATAN DAN PKB

Prof. Dr. H. Nursalam, M.Nurs (Hons)

NIRA: 35780088971

Professor in Nursing Sciences & Dean FoN Universitas Airlangga
Ketua DPW PPNI dan Ketua AIPNI Jawa Timur
Ketua Kolegium Kepemimpinan dan Manajemen Kep Indonesia
Ketua DIKLAT DPP PPNI
Wakil Ketua I AIPNI Pusat
Ketua Dewan Pengawas AIPVIKI Pusat

Prestasi

1. Top 50 (17) Authors, SINTA Indonesia tahun 2020
2. Award outstanding : "Education Leadership Award 2019 oleh World Education Congress
3. Pemegang HKI (22) terbanyak Univ. Airlangga tahun 2019
4. Memiliki Buku 26



Outlines

- 1. PROFESIONALISME PERAWAT**
- 2. TANTANGAN PERUBAHAN**
- 3. POLA PENDIDIKAN KEPERAWATAN**
- 4. PENDIDIKAN KEP BERKELANJUTAN**
- 5. KESIMPULAN**

1

PROFESIONALISME DALAM KEPERAWATAN

TETAPLAH MENJADI
PRIBADI YG-

HARMONI

- HUMBLE
- AGILE
- RESPECT
- MOTIVATION
- OUTSTANDING
- NATION
- INTEGRITY

Learn & Develop

- 1) Percaya pd *passion*
- 2) Tidak membuang Kesempatan dlm Pendidikan
- 3) Tidak terlena dgn gemerlap yg dimiliki
- 4) Lihai dlm mengembangkan diri
- 5) Tidak membatasi diri, mau belajar hal baru
- 6) Pandai dlm negosiasi & Koneksi

PROFESIONALISME

Karakteristik perawat sebagai profesi adalah;

1. Kelompok **pengetahuan**, melandasi keterampilan untuk menyelesaikan masalah praktik keperawatan
2. **Pendidikan** yang memenuhi standar diselenggarakan di Perguruan Tinggi
3. Pengendalian terhadap **standar profesi**
4. **Bertanggung jawab dan bertanggung gugat** terhadap tindakan yang dilakukan
5. Fungsi yang **mandiri**
6. Berpegang pada nilai **kode etik dan taat pada peraturan** yg berlaku



Table 10. 36 Non-Technical & Soft Skills Needed

Ranking	Skill or Attribute	Average Score.	28 Britain-based Cos.	35 American Cos.	24 Canadian Cos.
1	Initiative	90	89	89	91
2	Ethics/Integrity	89	90	90	87
2	Critical Thinking/Ability to Think	89	x	90	88
4	Willingness to Learn	88	86	88	89
5	Commitment	87	88	87	85
5	Desire to Achieve/Motivation	87	87	84	89
5	Drive/Energy/Enthusiasm	87	87	81	94
8	Dependability/Reliability	85	86	86	82
8	Oral Communication	85	88	84	88
8	Creativity/Out of Box Thinking	85	79	83	93
	Average scores for top 10 attributes	87	87	86	89
11	Analytical Ability	84	84	83	85
12	Can Cope with Stress	83	85	79	85
12	Self-Management/Taking Responsibility	83	84	85	80
12	Problem Solving	83	81	81	87
12	Can Summarize Key Issues/Abstract	83	87	80	83
16	Cooperation	82	86	81	78
16	Adaptability/Flexibility (Job, location, organization, etc.)	82	87	79	79
16	Teamwork	82	80	80	85
19	Self-Reliance/Independence	81	80	76	87
20	Listening	80	79	78	83
	Average scores for next 10 attributes	82	83	80	83
21	Can Overcome Adversity	78	75	77	82
21	Logical Argument/Reasoning	78	80	74	81
23	Time Management	77	79	75	78

What are the 21st-century skills every student needs?

Top 10 skills

in 2015

1. Complex Problem Solving
2. Coordinating with Others
3. People Management
4. Critical Thinking
5. Negotiation
6. Quality Control
7. Service Orientation
8. Judgment and Decision Making
9. Active Listening
10. Creativity

in 2020

1. Complex Problem Solving
2. Critical Thinking
3. Creativity
4. People Management
5. Coordinating with Others
6. Emotional Intelligence
7. Judgment and Decision Making
8. Service Orientation
9. Negotiation
10. Cognitive Flexibility

Alat Pelindung Khusus Perawat

PPNI JATIM: DPW Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Jatim menginisiasi pemberian 900 unit APD yang berupa *hand scoon*, *baju hazmat*, *hand sanitizer*, *face shield*, dan masker N95 serta santunan bagi perawat yang terpapar Covid-19 maupun yang meninggal. "APD diharapkan membantu 75 ribu perawat di Jatim dalam melawan pandemi," ujar Ketua DPW PPNI Jatim Prof Nursalam. (hay/c11/agm)



Rapid dan Swab Test Berkala untuk Perawat

Cegah Kasus Nakes Meninggal Terjadi Lagi

SURABAYA, *Jawa Pos* - Perawat sebagai salah satu pejuang kemanusiaan dalam melawan Covid-19 termasuk paling rentan tertular. Selama masa pandemi, para perawat turut berisiko terpapar virus. Belakangan terbukti, sejumlah perawat meninggal karena positif Covid-19.

Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Dewan Perwakilan Wilayah (DPW) Jawa Timur mencatat, sampai saat ini, ada empat perawat di Surabaya yang gugur dengan status positif Covid-19. Di Jawa Timur (Jatim), total ada 47 perawat.

Ketua DPW PPNI Jatim Prof Nursalam menjelaskan, pe-

Beberapa di antara mereka itu justru tidak ditugaskan di ruang isolasi Covid-19. Misalnya, yang dari RS Siloam itu, almarhumah sebagai konselor dan manajer. Selain itu, yang dari RS Royal, dia bertugas di pelayanan umum. Begitu pula perawat Suhartatik yang sehari-hari ditempatkan di Unit Stroke RSUD dr M. Soewandhie."

PROF NURSALAM
Ketua DPW PPNI Jatim

nyawanya tidak tertolong. "Beberapa di antara mereka itu justru tidak ditugaskan di ruang isolasi Covid-19. Misalnya, yang dari RS Siloam itu, almarhumah sebagai konselor dan manajer. Selain itu, yang dari RS Royal, dia bertugas di pelayanan umum. Begitu pula perawat Suhartatik yang sehari-hari ditempatkan di Unit Stroke RSUD dr M. Soewandhie," terangnya.

Nur menegaskan, ada beberapa hal yang perlu segera diperbaiki supaya tidak terus-menerus terjadi kecolongan. Pihaknya mengusulkan agar para perawat diberi layanan

dengan pasien dan tidak tabu kondisi pasien itu membawa virus atau tidak. Jadi, semua perawat di RS harus dipastikan memakai APD lengkap. Beban kerja perawat juga sangat berat sampai dinas malam. Itulah yang harus menjadi perhatian. "Kami usul kesejahteraan perawat honorer dan kontrak ditingkatkan. Misalnya, pemberian insentif penuh," tuturnya.

Menurut dia, *rapid test* bagi semua perawat dan petugas medis, terutama yang menangani pasien korona, perlu segera dilakukan. "Perlu saya laporkan, dari klaster TKHI Asrama Haji, ada sekitar 47 perawat yang positif dan sebagian masih dirawat di RS. Belum lagi klaster perawat yang berdinis di pelayanan," tegasnya.

Dengan segera melakukan *rapid test* masal, bisa diambil langkah dan tindakan lebih cepat untuk memutus rantai persebaran.

Selain itu, pemberdayaan perawat pondok kesehatan desa (*poskesdes*) di desa diperlukan. Mereka diharapkan bisa lebih aktif melaksanakan peran promotif, preventif, dan skrining sebagaimana arahan pemerintah. Yang tidak kalah penting, PPNI juga mendorong terciptanya regulasi demi menghapus stigma dan diskriminasi bagi perawat yang terjangkit Covid-19.

"Sejauh ini kami rasa ada partisipasi aktif perawat dalam membuat Satgas. Kami berharap ada lebih banyak perawat yang terlibat dalam kegiatan ini,"

Creativity is the New Economy

Spirituality

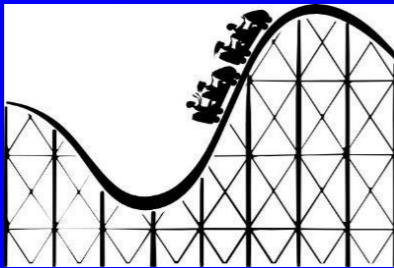
Is The New Paradigm

Richard Florida (2012)

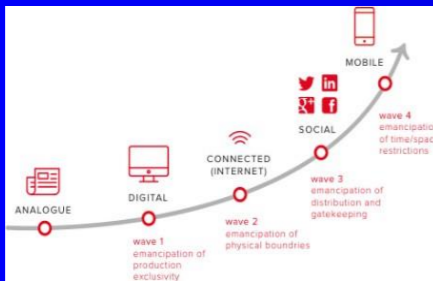
2

ANTANGAN PERUBAHAN (VUCA)

VOLATILITY



Perubahan yang terjadi begitu cepat



UNCERTAINTY



Masa depan yang tidak pasti dan tidak bisa diprediksi



COMPLEXITY



Kompleksitas akibat globalisasi dan banjir informasi



AMBIGUITY

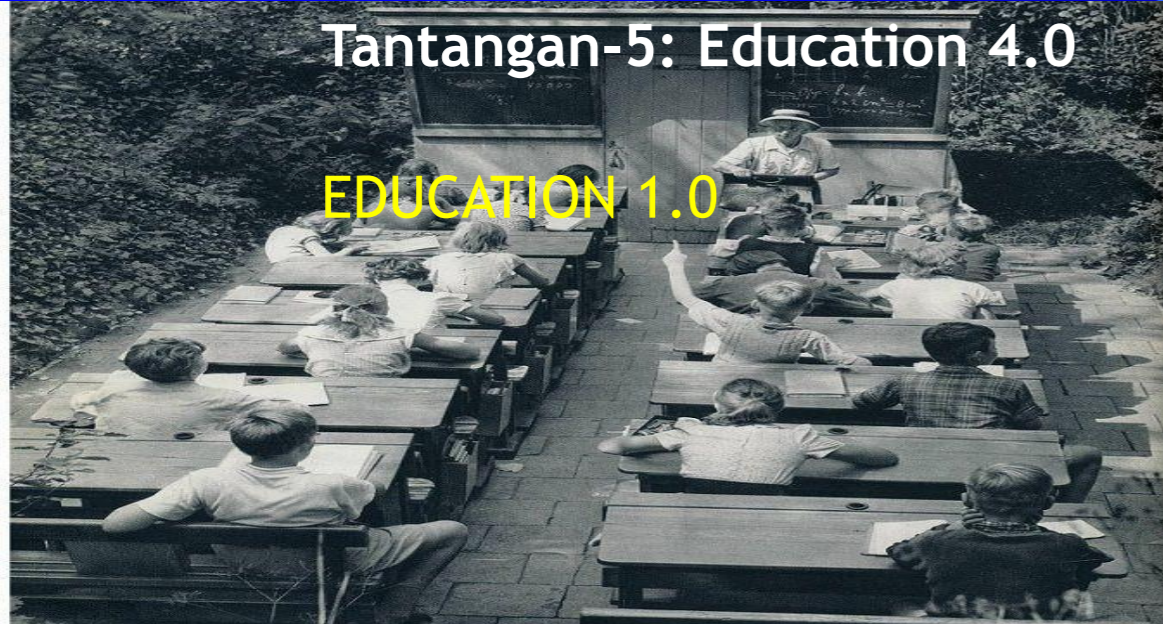


Perbedaan perspektif dan sudut pandang yang menyulitkan interpretasi



Tantangan-5: Education 4.0

EDUCATION 1.0



EDUCATION 2.0



EDUCATION 4.0



EDUCATION 3.0



SMART EDUCATION FOR MILLENNIAL PEOPLE

Mengembangkan pendidikan dan pengajaran yang *agile* untuk menghadapi perkembangan teknologi bagi millennial.

PROGRAM STRATEGIS :



Redesign kurikulum agar lebih relevan dan fleksibel



Talent scouting bagi mahasiswa, dosen, dan staff



Memperkaya model transfer knowledge



Pengembangan pusat kewirausahaan, Inkubator Bisnis, dan Teaching Industry



Variasi penilaian hasil belajar yang mengarah pada human attribute skills



Relevant extra-curricular mahasiswa



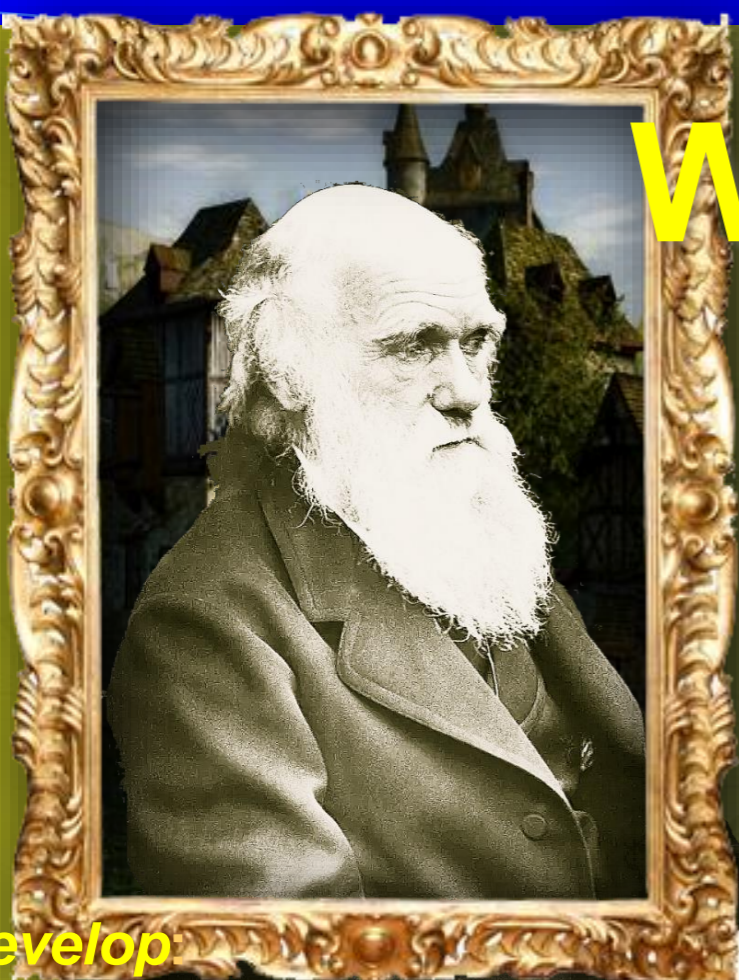
Penguatan program vokasi

“Prioritas nomor satu adalah mahasiswa yang keluar (lulus) dia bisa apa, sukses apa, dan karakter seperti apa”

(Nadiem Makarim, Mendikbud RI)

OPPORTUNITY & CHALLENGING

- 1. Future skill & industrial needs**
- 2. be Enterpreuner**
- 3. Generation era**
- 4. We are trully in digital era**
- 5. Internal capability of University**
- 6. Idonesian Regulation on Nursing Profession & others**



Who can survive?

It is

not the strongest
of the species that survive,
nor the most intelligent,

but the one

most

adaptable

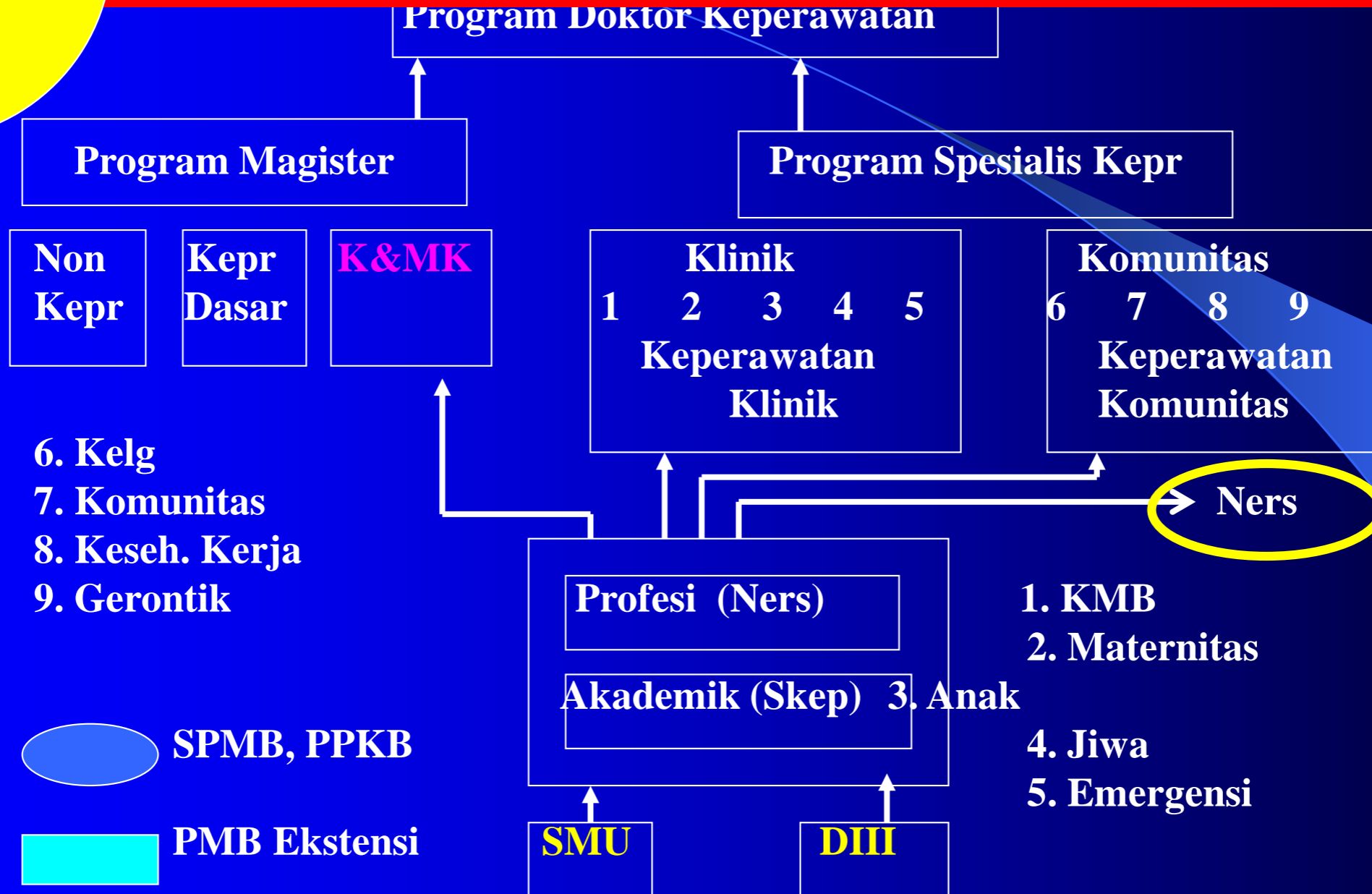
Charles Darwin

Learn & Develop

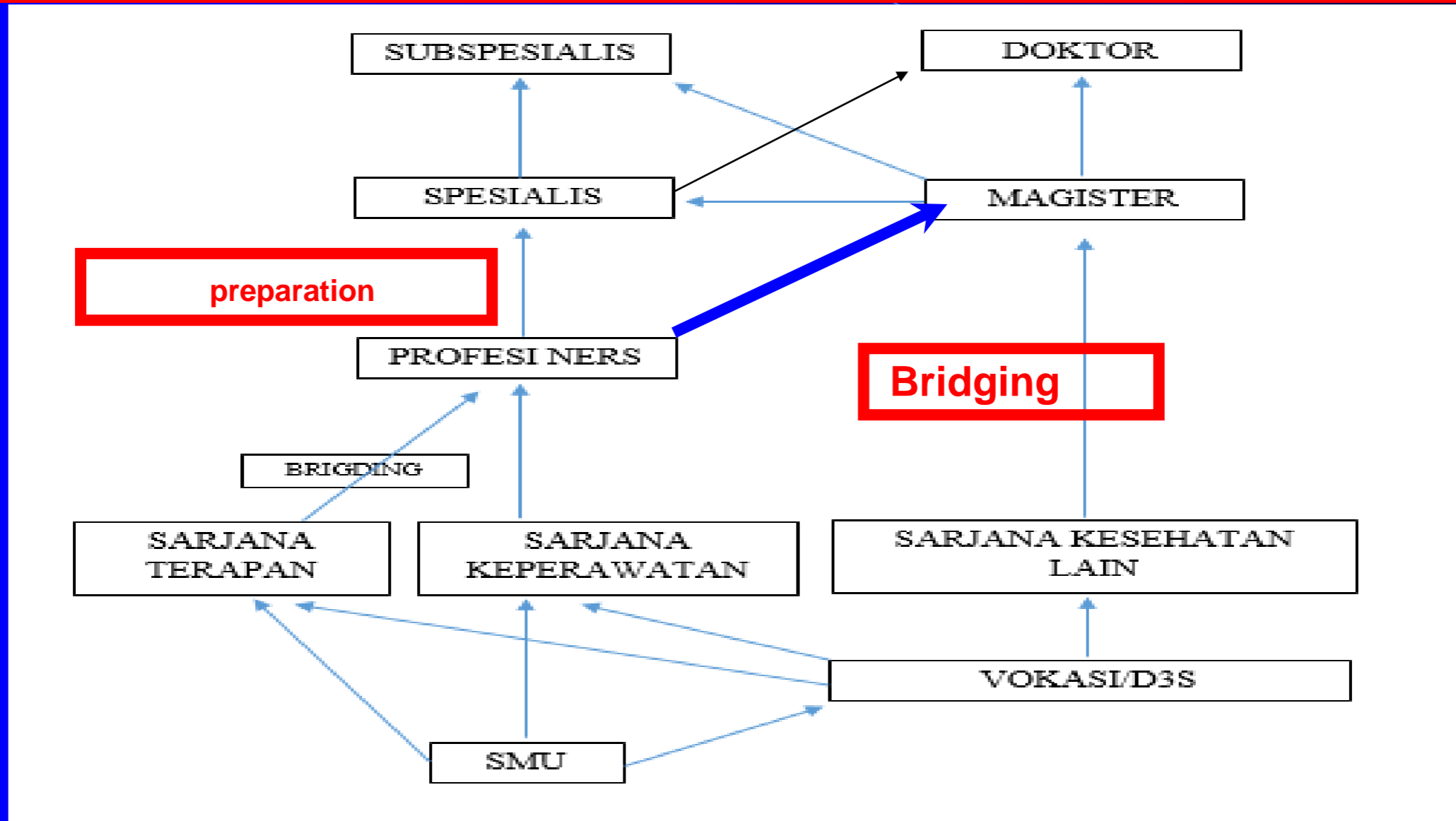
- 1) Percaya pd *passion*
- 2) Tidak membuang Kesempatan dlm Pendidikan
- 3) Tidak terlena dgn gemerlap yg dimiliki
- 4) Lihai dlm mengembangkan diri
- 5) Tidak membatasi diri, **mau belajar hal baru**
- 6) Pandai dlm negosiasi & Koneksi

3

POLA PENDIDIKAN



POLA PENDIDIKAN KEPERAWATAN KE DEPAN



1) POLA PENDIDIKAN

USULAN

PENDIDIKAN DASAR:
DIPLOMA III
DIPLOMA IV

PROFESI NERS

MAGISTER BARU KE SPESIALIS

DOKTOR

EXISTENSI

PROFESI NERS

MAGISTER / SPESIALIS

DOKTOR

2) MASA STUDI

USULAN

**PROFESI NERS (SARJANA
DAN PROFESI)
DITEMPUH DALAM 10
SEMESTER**

**AKADEMIK 144 SKS (8 SMT)
PROFESI 36 SKS (2 SMT)**

**PROFESI NERS (SARJANA
DAN PROFESI)
DITEMPUH DALAM 8
SEMESTER**

**AKADEMIK 144 SKS
PROFESI 24 SKS**

EXISTING

If you do not innovate, others will do, if you do not disrupt, others will do



4

PENDIDIKAN KEPERAWATAN BERKELANJUTAN (PKB) PERAWAT INDONESIA

DISRUPTION
Edisi 3
THROUGH STRATEGY IN ACTION

BAB 1

PENDAHULUAN

Pendidikan Keperawatan Berkelanjutan (PKB) adalah proses pengembangan keprofesian yang meliputi berbagai kegiatan yang dilakukan perawat dalam kapasitasnya sebagai praktisi, untuk mempertahankan dan meningkatkan profesionalismenya sebagai perawat sesuai standar kompetensi yang ditetapkan



TUJUAN PKB

Tujuan Umum

- Meningkatkan kompetensi profesional perawat sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat, tuntutan profesi sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan keperawatan

Tujuan Khusus

- Memelihara dan meningkatkan kemampuan profesional perawat sesuai standar kompetensi nasional dan global
- Terjaminnya mutu pelayanan keperawatan melalui upaya pengembangan kompetensi profesional secara berkelanjutan.

BAB 2

KETENTUAN UMUM

REGISTRASI DAN RE-REGISTRASI (STR)

SERTIFIKASI (SERKOM & KEAHLIAN)

LISENSI (SIPP)

AKREDITASI (PENGAKUAN LEMBAGA)

BAB 3

KETENTUAN KHUSUS PKB

KOMPONEN

Kegiatan
Pengembangan
Profesi

1. Kegiatan Praktik Profesional

2. Kegiatan Ilmiah

3. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

4. Pengabdian Masyarakat

KEGIATAN PRAKTIK PROFESIONAL

1 SKP

- Pengalaman kerja mengelola pasien secara langsung selama 1 tahun

1 SKP

- Pengalaman sebagai dosen pembimbing klinik selama 1 tahun

1 SKP

- Pengalaman sebagai pengelola pelayanan keperawatan selama 1 tahun

1 SKP

- Pengalaman sebagai praktisi mandiri keperawatan selama 1 tahun

KEGIATAN ILMIAH

1. Mengikuti seminar atau temu ilmiah
2. Mengikuti workshop/lokakarya
3. Mengikuti pelatihan keahlian
4. Mengikuti kongres keilmuan



KEGIATAN ILMIAH (Lanjutan)

Kegiatan Tingkat Lokal

- (a) Peserta berasal dari **1 (satu) atau 2 (dua) provinsi**
- (b) Kegiatan membahas isu keperawatan dan kesehatan yang terjadi di provinsi terkait, dan hubungannya dengan masalah nasional serta internasional
- (c) Pembicara/narasumber diakui oleh PPNI kompeten sesuai dengan bidangnya (dibuktikan dengan riwayat hidup) dan memiliki NIRA aktif
- (d) **SKP diberikan oleh Dewan Pengurus Wilayah (DPW) PPNI** melalui penerbitan Surat Keputusan SKP DPW PPNI
- (e) Sertifikat yang diberikan berupa **sertifikat kehadiran**
- (f) **Sertifikat harus mencantumkan no. SK SKP DPW PPNI**
- (g) Sertifikat ditandatangani oleh DPW PPNI atau Ketua Badan Kelengkapan PPNI atau Penyelenggara atas izin DPW PPNI dalam bentuk surat izin tertulis.

KEGIATAN ILMIAH (Lanjutan)

Kegiatan Tingkat Nasional

- (a) Peserta minimal berasal dari 3 (tiga) provinsi
- (b) Kegiatan membahas isu keperawatan dan/atau kesehatan di beberapa provinsi atau masalah kesehatan nasional serta internasional
- (c) Pembicara/narasumber diakui oleh PPNI kompeten sesuai bidangnya dan diakui secara nasional dan memiliki NIRA aktif dan riwayat hidup
- (d) SKP diberikan oleh Dewan Pengurus Pusat PPNI melalui penerbitan Surat Keputusan SKP DPP PPNI**
- (e) Sertifikat harus mencantumkan no. SK SKP DPP PPNI**
- (f) Sertifikat yang diberikan berupa **sertifikat kehadiran**
- (g) Sertifikat ditandatangani oleh Ketua Umum DPP PPNI atau Ketua Badan Kelengkapan PPNI atau Penyelenggara atas izin tertulis DPP PPNI

KEGIATAN ILMIAH (Lanjutan)

Kegiatan Tingkat Internasional

- a) Peserta berasal **dari dalam negeri dan minimal 3 peserta luar negeri**
- b) Kegiatan membahas isu keperawatan dan/atau kesehatan secara internasional
- c) **Pembicara dari luar negeri minimal 3 (tiga) orang** dan dilengkapi dengan riwayat hidup
- d) Bahasa pengantar menggunakan Bahasa Indonesia dan bahasa asing lainnya
- e) **SKP diberikan oleh Dewan Pengurus Pusat PPNI**
- f) **Sertifikat harus mencantumkan No. SK SKP DPP PPNI**
- g) Sertifikat ditandatangani oleh Ketua Umum DPP PPNI atau Ketua Badan Kelengkapan PPNI atau Penyelenggara atas izin DPP PPNI
- h) Sertifikat yang diberikan berupa **sertifikat kehadiran**

KEGIATAN ILMIAH (Lanjutan)

SKP Seminar Untuk Narasumber/Moderator, Panitia, Fasilitator

Peran **wajib dipilih hanya salah satunya** dengan uraian sebagai berikut:

No	Peran	Lokal	Nasional	Internasional
1	Narasumber/Instruktur	3 SKP	4 SKP	5 SKP
2	Moderator	2 SKP	3 SKP	4 SKP
3	Panitia/Fasilitator	2 SKP	3 SKP	4 SKP

KEGIATAN ILMIAH (Lanjutan)

SKP Seminar Untuk Peserta

Kegiatan seminar dapat diberikan SKP jika **berlangsung minimal 5 jam** (perhitungan jam efektif dimulai dari acara pembukaan)

No	Uraian	SKP Peserta		
		Lokal	Nasional	Internasional
1	100% pembicara perawat	2 SKP	3 SKP	5 SKP
2	50% pembicara perawat dan 50% tenaga kesehatan lain	1 SKP	2 SKP	3 SKP
3	Lebih dari 50% pembicara bukan perawat, tetapi materinya relevan dengan kompetensi perawat	1 SKP	1 SKP	2 SKP

KEGIATAN ILMIAH (Lanjutan)

Worskhop atau Lokakarya

- Suatu pertemuan ilmiah untuk membahas masalah tertentu oleh para pakar dalam bidang tertentu
- Hasil yang didapatkan menjadi sebuah produk yang dapat digunakan peserta lokakarya

Jumlah Jam	SKP Peserta		
	Lokal	Nasional	Internasional
5 - 10 jam	1	2	3
11 - 20 jam	2	3	4

KEGIATAN ILMIAH (Lanjutan)

Pelatihan

- Suatu usaha yang terencana untuk memfasilitasi pembelajaran tentang pekerjaan yang berkaitan dengan pengetahuan, keahlian & perilaku peserta
- Peserta mendapatkan 2 jenis sertifikat:
 - **Sertifikat kehadiran, dan**
 - **Ssertifikat keahlian**

KEGIATAN ILMIAH (Lanjutan)

Sertifikat Kehadiran

- Dikeluarkan oleh penyelenggara
- Ditandatangani oleh Ketua Umum DPP PPNI atau Ketua Badan Kelengkapan PPNI atau Penyelenggara
- Dicantumkan nomor dan nilai SKP

Sertifikat Keahlian

- Dikeluarkan oleh DPP PPNI bersama Ikatan/ Himpunan tingkat pusat atau Badan Diklat DPP PPNI setelah melalui Evaluasi (*assessment/ Uji*) tingkat Nasional.
- Evaluasi dilakukan oleh Ikatan/Himpunan tingkat pusat atau Badan Diklat DPP PPNI.
- Ditandatangani oleh Ketua Umum DPP PPNI bersama Ketua Ikatan/ Himpunan tingkat Pusat atau Ketua Badan Diklat DPP PPNI.
- Tidak dicantumkan nilai SKP, hanya dicantumkan masa berlaku
- Masa berlaku **3 (tiga) tahun**
- Harus teregister di tingkat pusat

KEGIATAN ILMIAH (Lanjutan)

SKP Pelatihan

Ketentuan pemberian pada sertifikat kehadiran berdasarkan jumlah jam efektif yang digunakan selama kegiatan.

Jumlah Jam	SKP Peserta	
	Lokal / Nasional	Internasional
30 - 50jam	3	4
51 - 70 jam	4	5
71 - 90 jam	5	6
91 - 110 jam	6	7
101 - 120 jam	7	8
111 - 130 jam	8	9
131 - 150 jam	9	10
>150 jam	10	11

KEGIATAN ILMIAH (Lanjutan)

Bagi mahasiswa keperawatan yang pada masa studinya membutuhkan kompetensi (contoh ENBL, BTCLS), maka dipersyaratkan sebagai berikut:

1. Mahasiswa tingkat akhir pada program D III atau semester pertama pada program profesi Ners
2. Penyelenggara pelatihan adalah institusi sendiri, dimana mahasiswa kuliah atau institusi dapat bekerjasama dengan lembaga pelatihan yang telah terakreditasi DPP. PPNI
3. Pemberian SKP untuk mahasiswa oleh Dewan Pengurus Wilayah PPNI berupa sertifikat kehadiran pelatihan (bukan Sertifikat Keahlian)
4. Jenis pelatihan yang mendapatkan sertifikat keahlian yang dikeluarkan oleh DPP PPNI dapat dilihat pada lampiran 13.

KEGIATAN ILMIAH (Lanjutan)

Kongres

- ✓ Pertemuan organisasi untuk mengambil keputusan terkait berbagai isu dalam bidang keperawatan/kesehatan .
- ✓ Kegiatan kongres meliputi kongres/musyawarah nasional atau internasional
- ✓ Batas kepatutan mengikuti kegiatan seminar yang dapat diusulkan dalam pengajuan perpanjangan STR sebanyak 1 kali per tahun.

Peran	Nasional	Internasional
Pimpinan/Narasumber	4 SKP	5 SKP
Moderator/Panitia	3 SKP	4 SKP
Anggota	2 SKP	3 SKP

Kegiatan ilmiah yg dilakukan di LN (SKP & Mekas)



KEGIATAN PENGEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN

1. Melakukan penelitian
2. **Menulis karya ilmiah**
3. Mempublikasi hasil penelitian di jurnal
4. Menulis artikel di jurnal, menulis buku, menerjemah buku, menyunting buku dan presentasi oral baik di tingkat nasional maupun internasional
5. **Mendapatkan hak paten atau HKI**

KEGIATAN PENGEMBANGAN ILMU PENEGETAHUAN (Lanjutan)

Pemberian SKP berdasarkan bukti sebagai berikut:

1. Penelitian berupa laporan hasil penelitian yang ditandatangani pimpinannya
2. Karya ilmiah berupa naskah karya ilmiah yang ditandatangani pimpinannya
3. Publikasi hasil penelitian berupa cover jurnal dan manuskrip dari jurnal
4. Menulis buku, menerjemahkan, dan menyunting berupa cover buku atau salinan buku
5. Presentasi oral berupa surat atau undangan presentasi oral, jadual/susunan acara dan sertifikat
6. Mendapatkan hak paten atau Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

SKP Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Kegiatan	Peran	SKP
a) Meneliti (pengembangan pelayanan atau penyelesaian masalah di pelayanan)	- Peneliti utama - Anggota	3 SKP / penelitian 1 SKP / penelitian
a) Mempresentasikan Case report discussion	- Perawat Primer / Ketua Tim - Perawat Pelaksana	2 SKP 1 SKP
a) Publikasi ilmiah:		
- Jurnal Internasional Bereputasi	-Penulis utama -Penulis anggota	10 SKP 5 SKP
- Jurnal Nasional Terakreditasi (minimal SINTA 3)	-Penulis utama -Penulis anggota	5 SKP 3 SKP
- Jurnal Nasional tidak terakreditasi (SINTA 4 – 6) dan ber-ISSN	-Penulis utama -Penulis anggota	2 SKP 1 SKP
a) Menulis buku dalam bidang keperawatan/kesehatan		
- Buku Referensi		5 SKP
- Monograf		3 SKP
- Buku Ajar		2 SKP
a) Menerjemahkan dan menyunting buku		2 SKP
a) Presentasi Oral/Poster	- Nasional - Internasional	2 SKP 3 SKP
a) Hak paten		10 SKP
a) HKI		4 SKP

KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA NASYARAKAT

1. Berpartisipasi dalam pemberdayaan masyarakat melalui bentuk-bentuk kegiatan sosial dan penyuluhan.
2. **Berpartisipasi dalam pengembangan profesi, anggota pokja kegiatan keprofesian, dan bekerja di Daerah Terpencil Perbatasan Kepulauan (DTPK)**
3. Berpartisipasi dalam tugas kemanusiaan (tim penanggulangan bencana)
4. Berpartisipasi dalam penugasan pemerintah (Program Nusantara sehat)
5. Berperan aktif dalam kepengurusan warga (seperti RT, RW, lurah, camat), pengurus keagamaan (ketua, sekretaris, bendahara, koordinator)
6. **Mendapatkan penghargaan di luar bidang keperawatan / kesehatan**

KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (Lanjutan)

Berpartisipasi dalam pemberdayaan masyarakat melalui bentuk-bentuk kegiatan sosial, penanggulangan bencana, dan anggota pokja kegiatan keprofesian.

Kegiatan	SKP	
	Ketua	Anggota
Berpartisipasi dalam pengembangan profesi dan pokja kegiatan keprofesian (Batas kepatutan sebanyak 5 kali per tahun)	3 per program	2 per program
Bekerja di Daerah Terpencil Perbatasan Kepulauan (DTPK)	-	3 SKP per tahun
Berpartisipasi dalam pemberdayaan masyarakat melalui bentuk-bentuk kegiatan sosial dan penyuluhan (Batas kepatutan sebanyak 5 kali per tahun)	2 per kegiatan	1 per kegiatan
Melaksanakan tugas kemanusiaan (seperti tim penanggulangan bencana)	-	3 per kegiatan
Melaksanakan penugasan pemerintah (seperti program Nusantara Sehat)	-	3 per tahun

Dibuktikan dengan:

- Surat Keputusan atau Surat Tugas dari atasan / pihak berwenang
- Diberikan untuk setiap kegiatan atau Periode Pengurus Warga
- Laporan kegiatan yang disahkan oleh penanggung jawab kegiatan (jika memungkinkan)

KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (Lanjutan)

Berpartisipasi dalam Pengabdian Profesi selama Periode Menjabat

No	Kepengurusan	SKP Jabatan dalam PPNI		
		Pengurus Inti	Pengurus Bidang	Anggota Pengurus
1	DPP PPNI	5	4	3
2	DPW. PPNI Provinsi	4	3	2
3	DPD PPNI Kab/ Kota	3	2	2
4	DPK. PPNI	2	2	2
5	DPLN. PPNI	4	3	2
6	Ikatan dan Himpunan Pusat	4	3	2
7	Ikatan dan Himpunan Provinsi	3	2	2

Dibuktikan dengan:

- Memiliki NIRA aktif
- Mengikuti satu kali Rapat Kerja, Musyawarah Nasional, Musyawarah Wilayah dan atau Musyawarah Daerah yang diselenggarakan oleh PPNI yang dibuktikan dengan Sertifikat kehadiran.

BAB 4

PENATALAKSANAAN

PERSYARATAN PKB

PROSES & MEKANISME PKB

SERTIFIKAT

PERSYARATAN PKB

- Mengatur tentang **Pemateri, Pelaksana Kegiatan dan Berkas/Materi**
- **Syarat Pemateri:**
 - Memiliki sertifikat *Training of Trainer (TOT)* sesuai bidang keahlian yang diberikan dari ikatan/ himpunan pusat/ badan diklat DPP PPNI
 - Memiliki NIRA aktif yang dibuktikan SIMK *online*
 - Daftar riwayat hidup

PERSYARATAN PKB

- **Pelaksana / Penyelenggara Kegiatan**, terdiri dari:
 - PPNI, Badan Kelengkapan PPNI (Ikatan/ Himpunan), Badan Lain PPNI (Badan Diklat).
 - Non PPNI yaitu lembaga swasta, pemerintah, organisasi profesi lainnya, perusahaan, institusi pendidikan atau institusi pelayanan. Persyaratan sebagai berikut:
 - Memiliki keterangan Pengakuan lembaga yang dikeluarkan Dewan Pengurus Pusat PPNI **atau**
 - Memiliki perjanjian kerjasama dengan PPNI **sesuai ketentuan yg berlaku di PPNI (AD, ART, PO)**

PERSYARATAN PKB

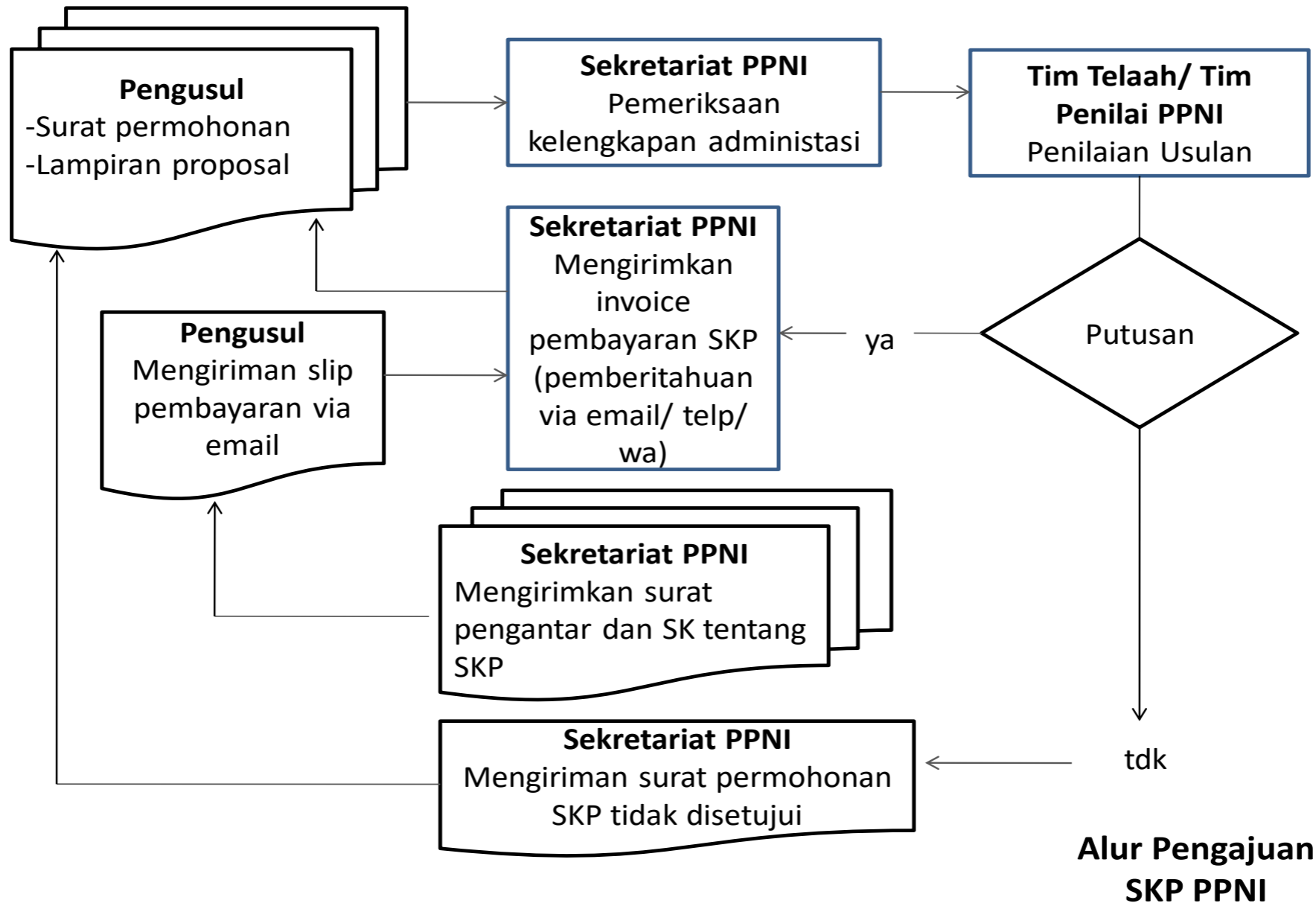
- Non-PPNI yang menyelenggarakan kegiatan ilmiah selain pelatihan keahlian harus Mengajukan SKP PPNI melalui : PPNI pada semua tingkat kepengurusan, Badan Kelengkapan PPNI, Badan-badan lain PPNI, Institusi Pendidikan Keperawatan, Institusi Pelayanan atau Pemerintah, dengan persyaratan :
 - Organisasi berbadan hukum
 - Mendapat pengakuan DPP untuk kegiatan nasional, pengakuan DPW untuk tingkat loka (Propinsi)

PERSYARATAN PKB

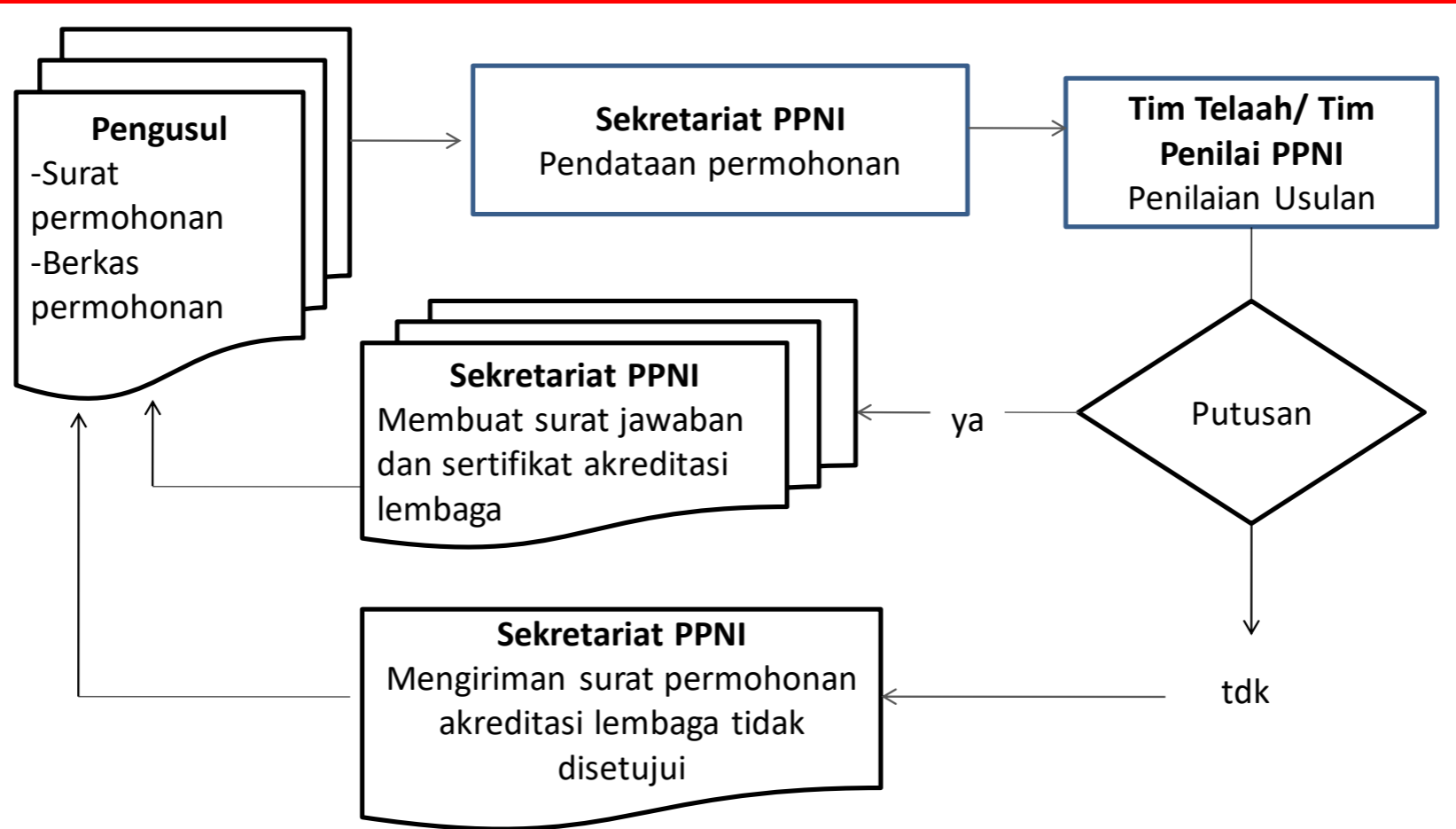
Berkas atau Materi

- Program pelatihan harus terakreditasi sesuai dengan aturan yang berlaku.
- Akreditasi program pelatihan dilakukan dengan mengevaluasi kurikulum dan Garis Besar Program Pelatihan (GBPP) atau Rancang Bangun Program Pelatihan (RBPP) secara rinci

ALUR MEKANISME PENGGAJUAN SKP

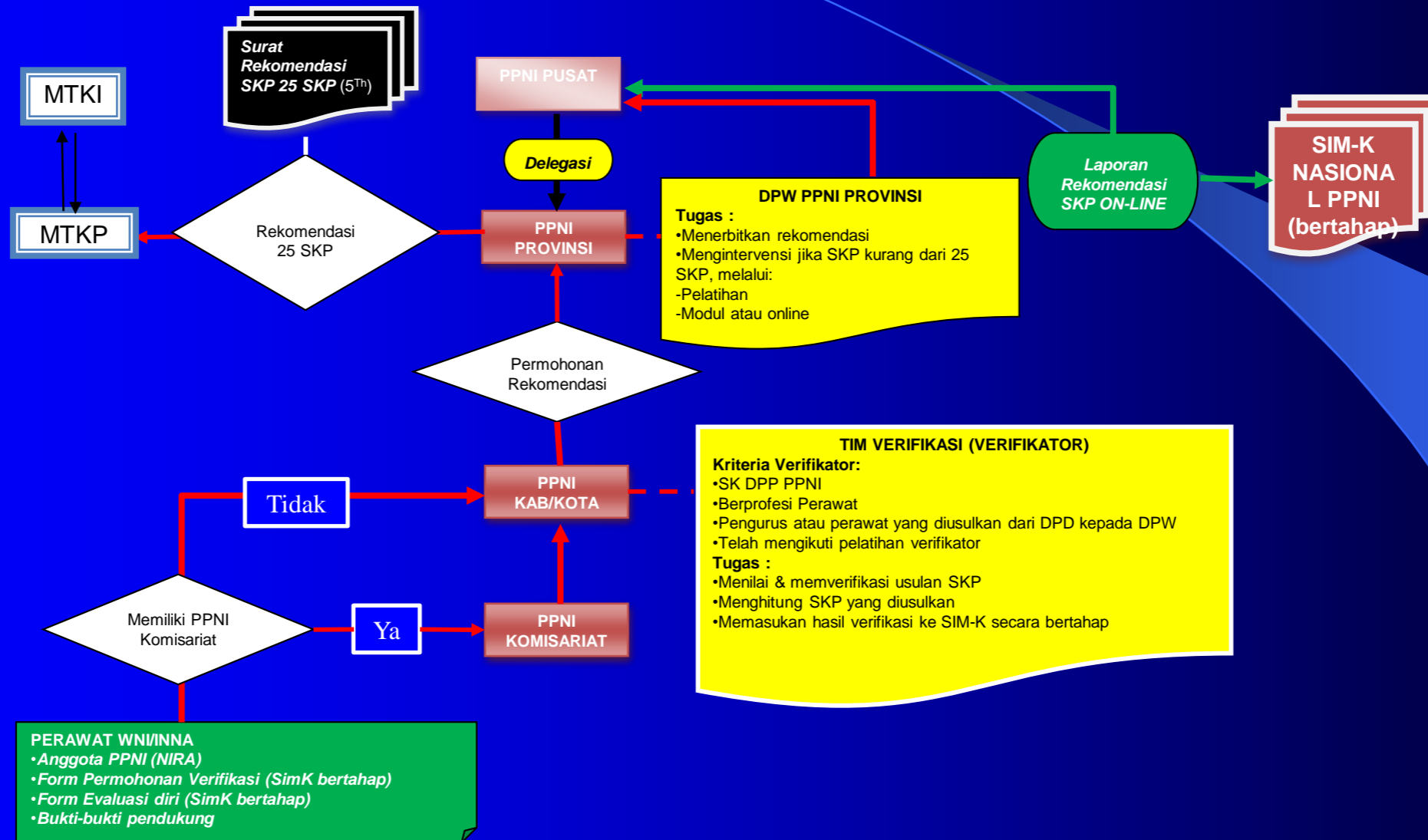


ALUR MEKANISME PENGGAJUAN AKREDITASI LEMBAGA



Alur Pengajuan Akreditasi Lembaga

ALUR MEKANISME RE-REGISTRASI STR



SERTIFIKAT

Sertifikat Kehadiran

- Diberikan setelah berhasil mengikuti seminar/temu ilmiah, *workshop* atau lokakarya dan pelatihan.
- Kehadiran peserta 100%, bagi peserta yang tidak hadir walaupun sudah daftar dan tidak mengikuti acara sampai dengan selesai tidak mendapatkan sertifikat.
- Sertifikat diberikan oleh penyelenggara kegiatan pada akhir acara.

Sertifikat Keahlian

- Diberikan berdasarkan **keahlian tertentu (kekhususan) sebagai hasil pencapaian kompetensi** dalam meningkatkan kemampuan di area keahlian khusus.

MONITORING DAN EVALUASI

- Monev dilakukan secara berjenjang sesuai tingkatan organisasi
- Monev kegiatan PKB dilakukan oleh DPW PPNI, DPD PPNI, DPL dan Ikatan/ himpunan, selanjutnya dilaporkan kepada DPP PPNI.

Apabila terjadi pelanggaran pemasangan SKP dan atau nama narasumber/ fasilitator/ pelatih tanpa izin dan tidak sesuai dengan kaidah etika yang berlaku akan dikenakan sanksi.

- a. Lisan** yang diberikan oleh DPW, yaitu berupa teguran langsung kepada penyelenggara
- b. Tertulis** yang diberikan oleh DPW, yaitu tertuang dalam surat resmi yang dikirimkan kepada penyelenggara, apabila tidak segera dihapus akan dilakukan jalur khusus
- c. Pencabutan izin kegiatan dan izin akreditasi lembaga**, jika dalam pemberitahuan 3 (tiga) hari tidak ditanggapi secara serius dan tidak ada perubahan.

Perawat yang bekerja di DTPK (Daerah Terpencil Perbatasan Kepulauan – Nusantara Sehat) pemberian SKP sebesar 3 skp per tahun dengan bukti surat keputusan atau surat tugas dari atasan/ pihak yang berwenang.

BAGAIMANA JIKA TIDAK MEMENUHI 25 SKP

BAGI PERAWAT YG KURANG DARI 25 SKP

- 1. Tugas mengerjakan modul**
- 2. Kredensialing (Performance Assessment) oleh Komite Keperawatan Daerah**
- 3. Evaluasi penilaian**

- Pengisian modul-modul yang telah disiapkan → manual
- Kebutuhan kekurangan SKP dan penilaian SKP oleh verifikator
- Modul terdiri dari:
 1. Kegiatan praktik profesional
 2. Kegiatan ilmiah
 3. Pengembangan ilmu pengetahuan
 4. Pengabdian masyarakat

BERKAS YANG DIKUMPULKAN 25 SKP

1. Salinan berkas
2. Kelengkapan pengusulan registrasi dan re registrasi
3. NIRA

1. Kegiatan praktik profesional
2. Kegiatan ilmiah
3. Pengembangan ilmu pengetahuan
4. Pengabdian masyarakat

KEGIATAN PRAKTIK KEPERAWATAN PROFESSIONAL

Petunjuk pengisian

- a. Cek berkas, mulai mengisi pada kolom dibawah ini
- b. Kolom tahun isi tahun berkas penilaian
- c. Isi masing-masing dikolom tahun sesuai dengan komponen dan kriteria penilaian berkas pendukung. Penilaiannya adalah:
 - 1) Apabila kriteria penilaian berkas pendukung ada diberi nilai 1, dan
 - 2) jika tidak ada diberi nilai 0
- d. Jumlahkan keseluruhan ke kanan perolehan nilai masing-masing komponen, isi pada nilai total
- e. Jumlahkan keseluruhan ke bawah pada total nilai paling bawah tentang total nilai praktik keperawatan profesional

No.	Komponen	Kriteria Penilaian Berkas Pendukung	Tahun					Bobot maksimal per tahun	Total tahun x bobot
1	Pengalaman kerja mengelola pasien	Salinan surat keterangan atasan yang berwenang						1	
2	Pengalaman sebagai dosen pembimbing klinik	Salinan surat keterangan sebagai pembimbing klinik dari pimpinan institusi						1	
3	Pengalaman sebagai pengelola pelayanan keperawatan	Salinan surat keterangan atasan yang berwenang						1	
4	Pengalaman sebagai praktisi praktik mandiri keperawatan	SIPP						1	
TOTAL NILAI PRAKTIK KEPERAWATAN PROFESIONAL									

KEGIATAN ILMIAH

Petunjuk pengisian

- a. Cek berkas, mulai mengisi pada kolom dibawah ini
- b. Kolom tahun isi tahun berkas penilaian
- c. Isi masing-masing dikolom tahun sesuai dengan komponen dan kriteria penilaian berkas pendukung. Penilaiannya adalah:
 - 1) Apabila kriteria penilaian berkas pendukung ada diberi nilai sesuai pedoman pendidikan keperawatan berkelanjutan (PKB), dan
 - 2) jika tidak ada diberi nilai 0
- d. Jumlahkan keseluruhan ke kanan perolehan nilai masing-masing komponen, isi pada nilai total
- e. Jumlahkan keseluruhan ke bawah pada total nilai paling bawah tentang total nilai kegiatan ilmiah

PENGEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN

Petunjuk pengisian

- a. Cek berkas, mulai mengisi pada kolom dibawah ini
- b. Kolom tahun isi tahun berkas penilaian
- c. Isi masing-masing dikolom tahun sesuai dengan komponen dan kriteria penilaian berkas pendukung. Penilaiannya adalah:
 - 1) Apabila kriteria penilaian berkas pendukung ada diberi nilai sesuai pedoman pendidikan keperawatan berkelanjutan (PKB), dan
 - 2) jika tidak ada diberi nilai 0
- d. Jumlahkan keseluruhan ke kanan perolehan nilai masing-masing komponen, isi pada nilai total
- e. Jumlahkan keseluruhan ke bawah pada total nilai paling bawah tentang total nilai kegiatan ilmiah

PENGABDIAN MASYARAKAT

Petunjuk pengisian

- a. Cek berkas, mulai mengisi pada kolom dibawah ini
- b. Kolom tahun isi tahun berkas penilaian
- c. Isi masing-masing dikolom tahun sesuai dengan komponen dan kriteria penilaian berkas pendukung. Penilaiannya adalah:
 - 1) Apabila kriteria penilaian berkas pendukung ada diberi nilai sesuai pedoman pendidikan keperawatan berkelanjutan (PKB), dan
 - 2) jika tidak ada diberi nilai 0
- d. Jumlahkan keseluruhan ke kanan perolehan nilai masing-masing komponen, isi pada nilai total
- e. Jumlahkan keseluruhan ke bawah pada total nilai paling bawah tentang total nilai kegiatan ilmiah

Rekapitulasi Penilaian Verifikator

No	Item	Total nilai diperoleh	Keterangan
1.	Kegiatan praktik professional keperawatan		
2.	Kegiatan ilmiah		
3.	Pengembangan ilmu pengetahuan		
4.	Pengabdian masyarakat		

KOP SURAT PPNI
SURAT REKOMENDASI
Nomor:

Dewan Pengurus Wilayah Provinsiatas nama Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia menerangkan bahwa:

Nama :
Tempat/tanggal lahir :
NIRA :
Alamat : Rumah :
Telp/Hp :
Email :
Tempat praktik :
Telp/Hp :
Email :

Oleh karena yang bersangkutan telah memenuhi capaian 25 Satuan Kredit Profesi (SKP) yang didapat selama 5 (lima) tahun, terhitung mulai tgl s.d.
dan ketentuan lain yang dipersyaratkan dalam rangka penerbitan dokumen berupa:

SURAT TANDA REGISTRASI PERAWAT

dengan ini kepadanya **direkomendasikan** untuk dapat mengajukan permohonan seperti dimaksud di atas kepada Majelis Tenaga Kesehatan Indonesia/Konsil Keperawatan. *)

Demikian rekomendasi ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta,

Dewan Pengurus Wilayah
Persatuan Perawat Nasional Indonesia
Provinsi

Sekretaris

Ketua

.....
NIRA :
Tembusan :
•DPP PPNI
•DPD PPNI Kabupaten/Kota
•Pertinggal

.....
NIRA :

5

CONCLUSION & RECOMENDATION

K: KEMAUAN

U: USAHA

W: WAKTU

A: ALAT DAN

SARPRAS

T: TENAGA / SDM



Thank You